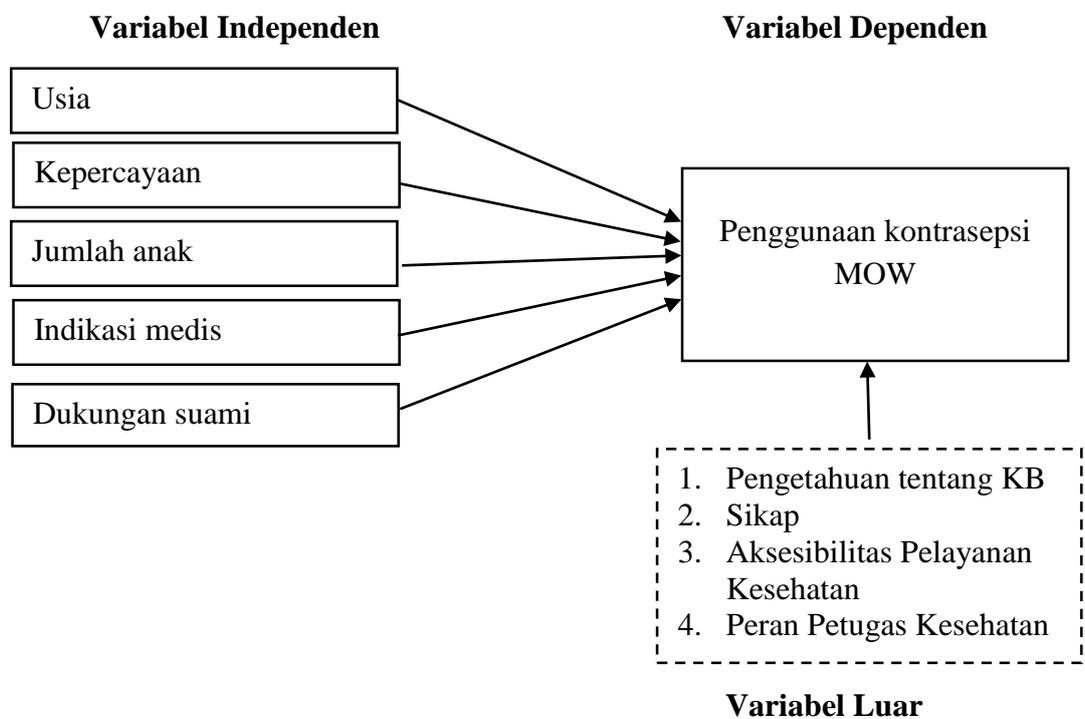


**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, variabel yang akan diteliti dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi MOW antara lain:



Keterangan :  
[Solid Box] : diteliti  
[Dashed Box] : tidak diteliti

**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

Berdasarkan kerangka teori di atas, terdapat variabel yang tidak diteliti.

Variabel tersebut tidak diteliti berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Pengetahuan tentang KB tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel yang ditanyakan merupakan variabel sebelum atau awal ketika menggunakan kontrasepsi MOW, sehingga akan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.
2. Sikap juga tidak diteliti karena penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yaitu variabel yang ditanyakan merupakan variabel sebelum atau awal ketika menggunakan kontrasepsi MOW, sehingga akan menimbulkan bias informasi jika dijadikan variabel penelitian.
3. Aksesibilitas pelayanan kesehatan dianggap homogen karena penelitian dilakukan di satu wilayah yang sama, selain itu responden merupakan akseptor aktif pemerintah dan adanya program pemasangan masal bagi kontrasepsi MOW, IUD dan Implan memudahkan responden dalam menjangkau pelayanan kesehatan.
4. Peran petugas kesehatan dianggap homogen karena penelitian dilakukan di satu wilayah yang sama, selain itu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya (2019) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan terhadap pemilihan kontrasepsi MOW.

## **B. Hipotesis**

1. Ada hubungan usia dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022.

2. Ada hubungan kepercayaan dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022.
3. Ada hubungan jumlah anak dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022.
4. Ada hubungan indikasi medis dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022.
5. Ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi MOW pada WUS di Kelurahan Lengkongsari tahun 2022.

### C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, kepercayaan, jumlah anak, indikasi medis, dan dukungan suami

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi metode operasi wanita (MOW).

#### 3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang KB sikap, aksesibilitas pelayanan kesehatan dan peran petugas kesehatan.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
1	Penggunaan kontrasepsi MOW	Penggunaan kontrasepsi MOW adalah metode kontrasepsi yang digunakan oleh WUS dengan cara mengikat atau memotong atau memasang cincin pada saluran indung telur kiri dan kanan untuk mencegah kehamilan.	Kuesioner	0. Tidak, jika menggunakan metode kontrasepsi selain MOW 1. Ya, jika menggunakan kontrasepsi MOW (BKKBN, 2018)	Nominal
<b>Variabel Terikat</b>					
2	Usia	Lama hidup akseptor KB dihitung dari tanggal lahir sampai dengan tanggal pertama kali penggunaan kontrasepsi yang digunakan saat ini.	Kuesioner	0. $\leq 35$ tahun 1. $> 35$ tahun  (Kemenkes, 2020)	Nominal
3	Kepercayaan	Kepercayaan responden yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi MOW berdasarkan agama, norma dan adat yang diyakininya.	Kuesioner	0. Kepercayaan negatif, jika skor yang diperoleh $<3$ . 1. Kepercayaan positif, jika skor yang diperoleh $\geq 3$ .  (Nurjannah, 2013)	Nominal
4	Jumlah anak	Total anak yang dimiliki sampai saat responden mulai menggunakan kontrasepsi yang saat ini digunakan.	Kuesioner	0. $\leq 2$ 1. $>2$ (Febriana dan Wibowo, 2022)	Nominal
5	Indikasi Medis	Keadaan responden yang disertai dengan penyakit atau riwayat kesehatan tertentu yang dapat mempengaruhi responden jika hamil, diantaranya : 1. Gangguan darah 2. Penyakit ginjal kronis 3. Depresi 4. Hipertensi 5. HIV/AIDS 6. Lupus 7. Tuberkulosis 8. Kegemukan	Kuesioner	0. Tidak memiliki indikasi medis 1. Memiliki indikasi medis, jika memiliki $\geq 1$ indikasi medis. (Aditya, 2019)	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		9. Penyakit Tiroid 10. Diabetes 11. Melakukan operasi caesar > 2 kali 12. Memiliki riwayat pendarahan ketika melahirkan.			
8	Dukungan Suami	Peran atau dukungan suami untuk membantu pasangannya dalam menentukan keputusan terhadap tindakan penggunaan kontrasepsi MOW.	Kuesioner	0. Dukungan kurang, jika skor diperoleh < median (median = 4) 1. Dukungan baik, jika skor diperoleh $\geq$ median (median 4) (Aditya, 2019)	Nominal

#### D. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik, dengan desain *case control*. Penelitian *case control* merupakan penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif yaitu penyakit atau status kesehatan diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu (Gahayu, 2015).

#### E. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan atau satuan/unit subyek yang mempunyai kecenderungan sama serta memiliki karakteristik yang serupa. Adapun populasi studi adalah kumpulan dari satuan/unit subyek dimana kita mengambil sampel (Gahayu, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah WUS akseptor KB aktif pemerintah di wilayah Kelurahan Lengongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya pada tahun 2022. Populasi penelitian

terdiri dari kelompok kasus dan kontrol. Kelompok kasus merupakan akseptor KB aktif pemerintah yang menggunakan kontrasepsi MOW sebanyak 67 akseptor. Kelompok kontrol adalah akseptor KB aktif pemerintah yang menggunakan kontrasepsi selain MOW (IUD, implan, suntik, atau pil) sebanyak 570 akseptor berdasarkan data Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tawang per Oktober 2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan dari satuan/unit yang diambil dari populasi studi dimana pengukuran atau pengambilan data dilakukan (Gahayu, 2015). Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Perbandingan jumlah sampel antara kelompok kasus dan kontrol menggunakan perbandingan 1:1.

### a. Sampel Kelompok Kasus

Kelompok kasus merupakan WUS akseptor KB aktif pemerintah yang menggunakan kontrasepsi MOW. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Total sampling yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Siregar, dkk, 2022). Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi jumlah sampel kelompok kasus yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 57 orang.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kelompok kasus diantaranya :

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi MOW.
- 2) Wanita usia subur (WUS) akseptor MOW yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Lengkongsari.
- 3) Terdaftar sebagai akseptor MOW aktif pemerintah.
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Akseptor MOW sudah menopause pada saat penelitian.
- 2) Alamat tempat tinggal tidak jelas..
- 3) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang tidak berada di tempat saat pengambilan data setelah tiga kali berturut-turut.

b. Sampel Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan WUS akseptor KB aktif pemerintah yang menggunakan kontrasepsi selain MOW (IUD, implan, suntik, atau pil). Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan bila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel sesuai penelitiannya (Gahayu, 2015). Jumlah sampel kelompok kontrol yaitu 57 responden.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kelompok kontrol diantaranya :

1) Kriteria inklusi

- a) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB aktif pemerintah yang menggunakan metode kontrasepsi selain MOW.
- b) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang bertempat tinggal di sekitar populasi kelompok kasus.
- c) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

- a) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang hamil pada saat penelitian.
- b) Alamat tempat tinggal tidak jelas.
- c) Wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang tidak berada di tempat saat pengambilan data setelah tiga kali berturut-turut.

## **F. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung yaitu dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan akseptor KB yaitu data akseptor KB aktif berdasarkan metode kontrasepsi modern di Kelurahan Kahuripan dari Dinas

Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBP3A).

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dan terstruktur sesuai dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi MOW. Variabel yang ditanyakan dalam kuesioner yaitu usia, kepercayaan, jumlah anak, indikasi medis, dan dukungan suami. Kuesioner ini menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu yang sudah dinyatakan valid dan reliabel.

### **H. Prosedur Penelitian**

1. Survei Pendahuluan
  - a. Melakukan survei pendahuluan ke Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data akseptor KB berdasarkan metode kontrasepsi modern di wilayah Kota Tasikmalaya.
  - b. Melakukan survei pendahuluan ke Balai Penyuluhan KB (BP) Kecamatan Tawang untuk mendapatkan data akseptor kontrasepsi di Kelurahan Lengkongsari dan wawancara terkait faktor-faktor penggunaan metode kontrasepsi MOW pada PUS di Kelurahan Lengkongsari.
  - c. Melakukan wawancara kepada 10 WUS akseptor KB MOW dan 10 WUS akseptor KB non MOW di Kelurahan Lengkongsari.

## 2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan *literatur* dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai penggunaan kontrasepsi MOW sebagai bahan referensi.
- b. Menyusun kuesioner sebagai instrumen untuk disebarkan kepada responden.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data primer dengan wawancara secara langsung dengan alat bantu kuesioner kepada responden, yaitu WUS akseptor KB aktif pemerintah di Kelurahan Lengkongsari.
- b. Melakukan dokumentasi kegiatan.
- c. Melakukan pencatatan hasil wawancara.
- d. Melakukan analisis data hasil wawancara secara univariat dan bivariat.

### I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu berupa kode yang merupakan hasil *coding* dari jawaban responden yang telah dikumpulkan. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan manajemen data. Adapun tahapan manajemen data diantaranya :

#### 1. *Editing* Data

*Editing* data meliputi pengecekan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan dan memastikan kelengkapan jawaban responden. Apabila data belum lengkap atau terjadi kekeliruan dalam pengumpulan, data diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden.

## 2. Scoring

*Scoring* yaitu pemberian skor pada jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga hasilnya dapat digabungkan menjadi satu variabel. Jawaban yang tepat akan mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang kurang tepat akan mendapatkan skor 0.

### a. Kepercayaan

Pada variabel kepercayaan responden diberikan dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak” dengan skor untuk jawaban nomor 1 dan 2 jawaban ya=1 dan tidak=0, untuk jawaban nomor 3, 4 dan 5 jawaban tidak=1 dan ya=0. Total pertanyaan dari variabel kepercayaan adalah 5 pertanyaan, adapun perhitungannya sebagai berikut :

Jumlah pertanyaan : 5

Skor tertinggi :  $1 \times 5 = 5$

Skor terendah :  $0 \times 5 = 0$

Kategori yang digunakan : 2

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$\frac{\text{Intervensi} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 5 - 0 = 2,5}{\text{kategori} \quad \quad \quad 2}$
--

Kepercayaan positif bila mendapat skor : 3 - 5

Kepercayaan negatif bila mendapat skor : 0 - 2

### b. Dukungan suami

Pada variabel dukungan suami responden diberikan dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak” dengan skor jawaban ya=1 dan tidak=0. Total pertanyaan dari variabel dukungan suami adalah 6 pertanyaan, adapun perhitungannya sebagai berikut :

Jumlah pertanyaan : 6

Skor tertinggi :  $1 \times 6 = 6$

Skor terendah :  $0 \times 6 = 0$

Kategori yang digunakan : 2

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$\frac{\text{Intervensi} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 6 - 0 = 3}{\text{kategori} \quad \quad \quad 2}$
--

Dukungan baik bila mendapat skor : 4 - 6

Dukungan kurang bila mendapat skor : 0 - 3

### 3. Coding Data

*Coding* merupakan proses pemberian kode pada setiap pilihan jawaban sesuai dengan klasifikasi agar memudahkan ketika memasukan data hasil penelitian ke *software* yang digunakan.

**Tabel 3. 2**  
**Kode Setiap Variabel**

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Penggunaan metode kontrasepsi MOW	0 1	Tidak Ya
2.	Usia	0 1	$\leq 35$ tahun $> 35$ tahun
3.	Kepercayaan	0 1	Kepercayaan negatif Kepercayaan positif
4.	Jumlah anak	0 1	$\leq 2$ orang anak $> 2$ orang anak
5.	Indikasi medis	0 1	Tidak memiliki indikasi medis Memiliki indikasi medis
6.	Dukungan suami	0 1	Dukungan kurang baik Dukungan baik

#### 4. *Entry Data*

Selanjutnya yaitu memasukan hasil jawaban responden dalam bentuk “kode” baik angka maupun huruf ke dalam program atau *software* pada komputer.

#### 5. *Cleaning*

Pada kegiatan *cleaning* dilakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan ke dalam *software* agar sesuai dengan hasil pada kuesioner sehingga data siap dianalisis.

### **J. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Variabel tersebut yaitu penggunaan kontrasepsi MOW, usia, kepercayaan, jumlah anak, indikasi medis, dan dukungan suami. Selanjutnya data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengetahui hubungan antar variabel. Data dalam penelitian ini merupakan data kategorik, maka dari itu menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 25 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kemaknaan 0,05%.

Adapun syarat uji Chi Square adalah :

- 1) Tidak boleh ada set yang mempunyai nilai harapan (nilai E)  $< 1$ .
- 2) Tidak boleh ada set yang mempunyai nilai harapan (nilai E)  $< 5$ ,  $> 20\%$  dari jumlah set.

Adapun aturan yang berlaku pada *Chi Square* yaitu jika pada tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai E  $< 5$  maka yang digunakan adalah “*Continuity Correction (a)*”.

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika p Value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu secara statistik kedua variabel tersebut tidak ada hubungan.
- 2) Jika p Value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu secara statistik kedua variabel tersebut ada hubungan.

*Odds Ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan

- 1) Nilai OR = 1, bukan merupakan faktor risiko.
- 2) Nilai OR  $> 1$ , merupakan faktor risiko.
- 3) Nilai OR  $< 1$ , bukan merupakan faktor protektif.